

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hubungan antara kesempatan alih peran dan tahap penalaran moral sebagai berikut:

- Tidak terdapat hubungan antara kesempatan alih peran dan tahap penalaran moral pada remaja yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni teater di SMAN “X” Bandung.
- Faktor kesempatan alih peran bukan merupakan faktor dominan yang berkaitan dengan tahap penalaran moral pada remaja yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni teater di SMAN “X” Bandung. Dalam hal ini diduga terdapat faktor-faktor lain yang turut berperan, yaitu : lingkungan sosial (status ibu bekerja atau tidak), dan konflik sosio kognitif (urutan kelahiran, dan cara mengatasi perselisihan paham)

5.2 Saran

5.2.1 Saran Ilmiah

- Berdasarkan hasil penelitian dan data yang ada, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan tahap penalaran moral pada remaja yang memiliki ibu bekerja dengan remaja yang memiliki ibu tidak bekerja, penelitian korelasional antara pola asuh dan tahap penalaran moral

serta penelitian korelasional antara urutan kelahiran dan tahap penalaran moral remaja atau cara mengatasi masalah/selisih paham dengan tahap penalaran moral remaja.

5.2.2 Saran Guna Laksana

- Bagi guru bimbingan dan penyuluhan, wali kelas, dan guru-guru lain di sekolah disarankan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menghadapi perselisihan paham dan pengaruhnya terhadap penalaran moral pada para siswa sehingga remaja mampu mengembangkan penalaran moralnya ke tahap yang lebih tinggi.
- Bagi para orang tua disarankan untuk menyediakan waktu luang lebih banyak dan memperhatikan kualitas hubungan bagi anaknya khususnya para remaja dalam rangka memberikan model atau panutan yang berkaitan dengan masalah moral.
- Bagi remaja yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni teater di SMAN “X” Bandung disarankan dalam mengatasi perselisihan hendaknya dilakukan dengan cara diskusi, serta disarankan juga untuk mengembangkan relasi dengan orang lain, baik melalui pergaulan sehari-hari maupun melalui kegiatan-kegiatan organisasi atau ekstrakurikuler di sekolah dan di luar sekolah dalam rangka mengembangkan tahap penalaran moralnya secara optimal.